

**ANALISIS PENGGUNAAN ADVERBIA *TAEZU*, *TSUNE NI*, *SHIJUU* DAN
SHOCCHUU SEBAGAI SINONIM DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

SKRIPS1

*Diajukan untuk memenuhi salah satu dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Departemen Pendidikan Bahasa Jepang*



Oleh :
MARDLIYYAH
0906063

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2017**

**ANALISIS PENGGUNAAN ADVERBIA *TAEZU*, *TSUNE NI*, *SHIJUU* DAN
SHOOCU SEBAGAI SINONIM DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

Oleh
Mardliyyah

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Mardliyyah 2017
Universitas Pendidikan Indonesia
Februari 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Mardliyyah
Nim : 0906063
Judul : ANALISIS PENGGUNAAN ADVERBIA *TAEZU*, *TSUNE NI*,
SHIJUU DAN *SHOCHU* SEBAGAI SINONIM DALAM
KALIMAT BAHASA JEPANG
SK Dekan No : 181/UN40.A3.D1/KM/2017

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :
Pembimbing I,

Drs. H. Ahmad Dahidi, M.A.
NIP.195802281983031004

Pembimbing II,

Drs. H. Sudjianto, M.Hum
NIP. 195906051985031004

Ketua Departemen
Pendidikan Bahasa Jepang

Dr. Herniwati, M.Hum.
NIP. 197206021996032001

Lembar Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Analisis penggunaan Adverbia *Taezu*, *Tsune ni*, *Shijuu* dan *Shocchuu* sebagai Sinonim dalam Kalimat Bahasa Jepang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Februari 2017
Yang Membuat Pernyataan

Mardliyyah